

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TENTANG
ZAKAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 43 PEKANBARU**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)



Oleh:

ERNAYETTI

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 43 PEKANBARU**

RIAU

2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan PTK ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan keilmuan. Semoga sholawat dan salam kita dapat memberikan safaat di hari akhir kelak.

Atas berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan PTK ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Zakat dalam Pendidikan Agama Islam melalui Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang penulis buat untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya kelas V.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tidak lepas dari dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil terutama suami dan anak-anak tercinta serta seluruh keluarga besar penulis. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hamida Yanis, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 43 Pekanbaru
2. Kepada seluruh dewan guru beserta staf tata usaha
3. Kepada rekan-rekan penulis yang telah membantu dalam rangka penyelesaian karya tulis ini

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap karya tulis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT, Aaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ernayetti' with a stylized flourish at the end.

ERNAYETTI, S.Ag

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul Penelitian
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TENTANG ZAKAT
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 43
PEKANBARU
2. Peneliti
 - a. Nama dan Gelar : Ernayetti, S.Ag
 - b. NIP : -
 - c. Unit Kerja : SD Negeri 43 Pekanbaru
 - d. Pangkat/Gol : -
 - e. Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
3. Lokasi Penelitian : SD Negeri 43 Pekanbaru
4. Lama Penelitian : 3 Bulan (Juni-Agustus 2022)

Disetujui Oleh,
Supervisor



HAMIDA YANIS, S.Pd
NIP.198106012005012011

Pekanbaru, 10 September 2022
Peneliti,



ERNAYETTI, S.Ag

Disahkan Oleh,
Kepala SD N 43 Pekanbaru



HAMIDA YANIS, S.Pd
NIP.198106012005012011

PENGESAHAN PANITIA SEMINAR

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berjudul "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TENTANG ZAKAT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 43 PEKANBARU" telah diseminarkan di Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru.

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2022

Mengesahkan,
Panitia Seminar

Ketua



ANIZAR JAMAL, S.Pd
NIP.197608112006041017

Sekretaris



NANI ELMINA, S.Pd
NIP.196312101983092005

Penguji I



MARNIYETTI, S.Pd
NIP.196403251986092002

Penguji II



HIDAYATI, S.Pd
NIP.197209152000092001

Kepala SD N 43 Pekanbaru



HAMIDA YANIS, S.Pd
NIP.198106012005012011

**DAFTAR HADIR
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**"UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TENTANG ZAKAT
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 43
PEKANBARU"**

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2022
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : SD Negeri 43 Pekanbaru

No	Nama	NIP	Sekolah Asal	Tanda Tangan
1.	SRI NOVRIANI, S.Pd	197111121998032002	SD N 43 Pekanbaru	
2.	TETI RAHAYUNI, S.Pd	197406082006042003	SD N 43 Pekanbaru	
3.	FITRI YANI, S.Pd	198503272009022007	SD N 43 Pekanbaru	
4.	MARIYANTY GULTOM, S.Pd	197605212014072004	SD N 43 Pekanbaru	
5.	MAIRITA SARI, S.Pd	198305052014072006	SD N 43 Pekanbaru	
6.	TIKA FELISIA, S.Pd	198707222011012002	SD N 43 Pekanbaru	
7.	VELLY YULIANA, S.Pd	198907082015032004	SD N 43 Pekanbaru	
8.	ENDRO BASUKI, S.Pd	199010162020121011	SD N 43 Pekanbaru	
9.	WIDIA ANGGRAINI, S.Pd	197806162021212004	SD N 43 Pekanbaru	
10.	GUSTINAWATI, S.Pd	197608102023212011	SD N 43 Pekanbaru	
11.	WIRDA WEFI, S.Pd	198206052021212011	SD N 43 Pekanbaru	
12.	NURLENA HASIBUAN, S.Pd	197108102023212006	SD N 43 Pekanbaru	
13.	SRI MELITA HAYU, S.Pd	198203102023212019	SD N 43 Pekanbaru	
14.	VELTI ARNILA, S.Pd	-	SD N 43 Pekanbaru	
15.	EDWAR YUANDA, S.Pd	-	SD N 43 Pekanbaru	

Mengetahui,
Kepala SD N 43 Pekanbaru

HAMIDA YANIS, S.Pd
NIP. 198106012005012011

Pekanbaru, 10 September 2022
Ketua Panitia Seminar

ANIZAR JAMAL, S.Pd
NIP. 197608112006041017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KERANGKA TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	19
BAB IV	21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Setting Penelitian	21
B. HASIL PENELITIAN	28
C. PEMBAHASAN	47
BAB V.....	50
PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam istilah bahasa Indonesia, berasal dari kata “Didik” dengan memberinya awaln “Pen” dan akhiran “An” yang berarti “Perbuatan, hal, atau cara” (Purwandana, 2011:13). Jadi pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh seorang dewa agar ia menjadi dewasa hingga mencapai tingkat hidup dan kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental” (Ramayulis, 2011).

Selanjutnya tujuan pendidikan nasional, menurut UUD Tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, tujuan pendidikan Indonesia untuk mengembangkan potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab (Purwandana, 2011:134).

Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak didik, terutama pendidikan agama Islam supaya anak didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermatabat. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah proses dalam rangka dalam mmempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadi insan kami (Manusia Paripurna) dalam arti menjadi hamba Allah, sebagai khalifah di muka bumi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat (Purwandana, 2011:134).

Masih rendahnya mutu pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia, sehingga pemerintah berbagai upaya pun di lakukan yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut seperti pembaharuan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang didukung berbagai komponen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan nasional maupun tujuan pendidikan Islam. Komponen-komponen itu antara lain, kurikulum, program pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode, sarana dan prasarana, guru dan siswa. Dengan didukung oleh komponen-komponen diatas, maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai.

Maka dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang digunakan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa. Itulah sebabnya peserta didik menjadi subjek belajar.

Diantara mata pelajaran Pendidikan agama islam yang di ajarkan di kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru adalah mata pelajaran Zakat. Mata pelajaran zakat diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an.

Pengertian zakat adalah mengeluarkan Sebagian harta tertentu yang telah mencapai hisab dan haul dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Menurut Bahasa atau etimologi, zakat adalah tambah, bertambah, sesuatu yang dikeluarkan dinamakan zakat, karena ia dapat menambah dan menumbuhkan apa yang telah dikeluarkan. Menurut istilah, zakat adalah hak wajib dalam harta khusus untuk kelompok dan pada waktu tertentu (Abdullah, 2011:308).

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Siswa selalu diarahkan untuk menghafal informasi, otak siswa hanya dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi itu dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan betapa pentingnya ajaran agama islam diterapkan kepada peserta didik pada tingkat dasar khususnya pada mata pelajaran Zakat. Zakat merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan agama islam pada Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru khususnya kelas V.

Dalam proses pembelajaran pada materi zakat, usaha yang dilakukan oleh guru adalah:

1. Guru menjelaskan hukum zakat
2. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis zakat
3. Guru menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan dalam menunaikan zakat
4. Guru menjelaskan orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat dan orang-orang yang berhak menerima zakat.

Dari keterangan diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Zakat. Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 43 Pekanbaru yang menunjukkan minat siswa untuk mempelajari zakat masih kurang. Hal ini terdapatnya gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.
- b. Pada saat berlangsungnya pembelajaran ada siswa yang bermain-main.
- c. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Siswa merasa bosan, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang keluar ruangan kelas.
- e. Siswa acuh saja Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Dari beberapa gejala yang tersebut diatas menunjukkan bahwa minat siswa untuk mempelajari Zakat masih kurang. Hal ini dimungkinkan karena ketidakpahaman siswa akan

maksud serta tujuan maupun hikmah mempelajari tentang Zakat dan juga karena metode masih metode lama yaitu ceramah.

Menurut Muhibbin Syah factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada 3 hal:

1. Faktor internal (dari dalam diri siswa) yaitu keadaan jasmani dan rohanin siswa kurang minat sehingga motivasi untuk belajar hokum tajwid tidak ada.
2. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) yaitu keluargadan lingkungan sekitarnya, baik itu keluarga maupun masyarkat saat ini sangat kurang memperhatikan lagi keadaan bacaan Alquran. mereka asal baca yang penting bahasa Arab benar atau tidak mereka tidak memperdulikannya.
3. Faktor **APPROACH to LEARNING**(pendekatan belajar) yaitu upaya belajar siswa seperti strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan materipelajaran metode yang digunakan hanya itu-itu saja sehingga tidak mengarah kepada perubahan dan kemajuan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana agar minat siswa lebih meningkat lagi dalam memahami dan mempelajari Zakat dengan menggunakan metode *problem based learning* dengan penerapan metode diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam memahami zakat sehingga siswa lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti materi pelajaran Zakat. Oleh karena itu judul penelitian tindakan kelas penulis adalah **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Zakat Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan Problem Based Learning dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Zakat di SD Negeri 43 Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang Zakat dalam materi Zakat Harta atau Zakat mal di kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Guru
 - a. Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui strategi mengajar yang baik dan dapat memperbaiki Teknik pembelajaran di kelas untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.
 - b. Mengembangkan kreatifitas guru dalam mengajar Pendidikan agama islam.
 - c. Memerbaiki kualitas profesionalisme guru.
 - d. Memberikan alternative kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam khususnya zakat.
2. Untuk siswa
 - a. Menciptakan rasa senang dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi bagi siswa.
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran agama islam khususnya mengenai Zakat di Sekolah.
- b. Memperbaiki sistem pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini terlebih dahulu dikemukakan tentang konsep teoritis yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Konsep teoritis merupakan pola berfikir dalam mengkaji suatu permasalahan untuk mendapatkan kebenaran penelitian tersebut karena pada dasarnya konsep teoritis ada hubungannya dengan apa yang menjadi permasalahan penelitian ini, dengan berdasarkan kepada kerangka teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengkaji permasalahan yang sebenarnya:

1. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Crow and Crow mengatakan minat berhubungan dengan gaya dan gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi orang atau pun benda (Djaali, 2011:121).

Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Soejanto minat adalah suatu pemusatan, perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung pada bakat dan lingkungan (Agus Soejanto, 1989:109).

Minat adalah suatu kecenderungan siswa untuk memperhatikan kegiatan-kegiatan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat pengaruhnya sangat besar terhadap proses belajar mengajar, karena apabila materi pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat siswa, cenderung siswa tidak akan belajar dengan baik sebab kurangnya daya tarik dari siswa.

2. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Secara alami, minat siswa sesungguhnya mempunyai keinginan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Minat sangat diperlukan bagi terciptanya proses

pembelajaran dikelas secara efektif. Minat memiliki peranan penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil. Ketika anak-anak memasuki sekolah dasar, mereka sudah digerakan oleh rasa keingin tahun. Berkembangnya keinginan menjelajahi lingkungan mereka dan berinteraksi pada orang lain. Dalam proses pembelajaran, berkembang 2 situasi yang sangat berbeda dengan minat siswa. Hal ini membuat guru merasa bersemangat apabila siswa yang dihadapi memiliki minat yang sangat tinggi dalam belajar. Sebaliknya guru merasa kecewa apabila siswanya tidak termotivasi atau tidak berkeinginan terhadap pelajaran yang diajarkan atau terhadap caranya mengajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar minat siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik (Asrori, 2008:183).

b. Komponen minat belajar

Komponen-komponen sistem lingkungan itu saling mempengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar diperuntukkan tujuan-tujuan belajar yang berbeda (Sadirman, 2018:26).

c. Factor Minat Belajar

Banyak factor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara factor-faktor rohaniah siswa yang ada pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut :

Tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa (Muhibbin Syah, 2017:148) :

- 1) Sikap siswa.
- 2) Bakat siswa.
- 3) Minat siswa.

4) Motivasi siswa

d. Langkah-langkah Minat Belajar

- 1) Memberi angka.
- 2) Hadiah.
- 3) Saingan.
- 4) Ego-involvement.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar.

e. Cara-cara membangkitkan minat (Sardiman Am, 2011:95) :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai bentuk mengajar

Proses belajar mengajar tergantung ada tidaknya minat belajar siswa. Tanpa minat belajar maka hasilnya akan rendah. Demikian juga sebaliknya dengan adanya minat maka hasil belajarpun akan tinggi. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, seperti:

- 1) Kehadiran siswa tepat pada waktunya
- 2) Mempunyai catatan yang lengkap
- 3) Siswa aktif di dalam proses belajar mengajar.
- 4) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan rasa senang hati.

- 5) Memiliki perhatian yang besar pada saat kegiatan belajar.
- 6) Sungguh-sungguh dalam belajar dan tidak mudah terganggu Ketika belajar.
- 7) Tetap berkonsentrasi pada saat belajar.
- 8) Gemar mencari atau mendapatkan sumbermateri baik dari buku, guru maupun media pembelajaran lainnya.
- 9) Prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Ciri-ciri minat

- a. Minat tumbuh Bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat bisa berubah dengan adanya perubahan fisik dan mental seperti berubahnya minat karena adanya perubahan usia.

- b. Minat tergantung pada persiapan belajar.

Kesiapan belajar adalah salah satu factor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan memiliki minat apabila belum siap fisik maupun mental.

- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar.

Minat anak ataupun orang dewasa dalam belajarnya tergantung dengan lingkungannya. Minat belajar anak dimulai dari lingkungan rumah hingga mereka tumbuh serta berkembang di rumah. Sedangkan minat orang dewasa pertumbuhannya dari lingkungan sosial mereka yang menjadi daya Tarik dari luar rumah yang mereka kenal.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.

Penyebabnya pengaruh keadaan fisik yang tidak bisa memungkinkan seperti seseorang yang mengalami cacat fisik kurang memiliki minat tentang olah raga dengan orang yang memiliki fisik sempurna.

- e. Minat dipengaruhi oleh budaya.

Minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuninya jika dianggap tidak sesuai dengan kelompok budaya mereka.

f. Minat berbobot emosional.

Minat ada hubungannya dengan perasaan, kalau suatu objek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga maka muncullah perasaan senang yang pada akhirnya akan diminatinya.

g. Minat dan egosentris.

Minat berbobot egosentris jika seseorang berminat terhadap sesuatu baik itu manusia ataupun benda yang cenderung untuk memilikinya.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapatlah dipahami bahwa minat merupakan keinginan seseorang yang membuat orang itu mendapatkan suatu kepuasan dan juga mendatangkan ketenangan bagi dirinya

4. Menurut Yuono ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat (Yuono, 2008):

a. Kondisi belajar

Baik tempat ataupun suasana belajar haruslah memiliki sesuatu yang menyenangkan serta didukung oleh guru yang professional yang membantu dapat meningkatkan pembelajaran.

b. System pendukung.

Dalam hal ini proses belajar mengajar sangat diperlukan oleh system pendukung yang memadai bagi siswanya sehingga di peroleh hasil yang optimal, seperti perpustakaan, mushola dan koperasi.

c. Pribadi siswa.

Semangat siswa, pandangan siswa terhadap pelajaran kebanggaan siswa memakai atribut sekolah, sikap terhadap guru serta temannya.

Dari keterangan diatas dapatlah dipahami bahwa minat sangat berpengaruh terhadap minat belajar, karena dengan adanya minat yang timbul dalam diri siswa maka akan timbul perasaan senang pada berlangsungnya proses pembelajaran.

5. Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenjang Pendidikan (Muhibbin Syah, 2011:63). Semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pembelajaran.

Belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai manusia lahir hingga akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol, dan mengenal orang lain di sekelilingnya. Ketika menginjak masa anak-anak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individu diharapkan telah mahir dengan tugas-tugas kerja tertentu dan keterampilan-keterampilan fungsional lainnya, seperti mengendarai mobil, berwirausaha dan menjalin Kerjasama orang lain.

Menurut Hilgard dan Bower belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; 2) *to fix in the mind memory; memorize*; 3) *to acquire through experience*; 4) *to become in form of to find out*. Menurut definisi tersebut belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Menurut Cronbach, "*Learning is shown by change in behavior as result of experience*". Belajar yang terbaik adalah melalui pengalaman dengan pengalaman tersebut pelajar menggunakan seluruh panca indranya. Sedangkan

menurut Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

6. Ciri-ciri belajar

Dari beberapa definisi para ahli diatas dapat disimpulkan ada beberapa ciri-ciri belajar (Baharuddin dkk., 2010) :

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan perilaku relative permanent.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil Latihan atau engalaman.
- e. Pengalaman atau Latihan itu dapat memberi penguatan.

7. *Problem Based Learning*

Merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Dengan menjadikan masalah sebagai pokok pembahasan untuk dianalisis, disintesis dalam usaha mencari pemecahannya, permasalahan itu bisa saja dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru atau dari siswa kepada siswa. Adapun Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- b. Setiap kelompok mempunyai seorang moderator.
- c. Menentukan pokok masalah
- d. Siswa mendiskusikan pokok masalah.
- e. Mengumpulkan data, observasi, menganalisis data.

1) Hubungan Problem Based Learning dengan Minat Belajar

Metode *Problem Based Learning* adalah merupakan suatu strategi belajar yang menuntut para siswa untuk tidak hanya berdiskusi tentang suatu masalah akan tetapi juga mencari pemecahan masalah yang dihadapi dengan melakukan penelitian.

Problem Based Learning bertujuan untuk merangsang siswa untuk berfikir dan belajar dalam memecahkan suatu masalah, meneliti permasalahan tersebut selanjutnya menilai tentang penguasaan bahan pelajaran sehingga membangkitkan minat siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Dengan demikian dapat menimbulkan rasa keingintahuan yang kuat untuk mempelajari materi pelajaran.

Menurut Abuddin Nata menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertumpu pada kreativitas, inisiatif, inovasi dan motivasi bagi para siswa sehingga siswa akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah (Abuddin Nata, 2008:255).

Metode ini menggunakan suatu teknik untuk membangkitkan minat siswa serta mendapatkan partisipasi siswa melalui diskusi dan penelitian. Karena untuk memperoleh suatu kualitas pembelajaran seorang guru perlu menguasai beberapa metode pembelajaran seperti metode Tanya-jawab, metode diskusi, metode ceramah dan selain metode tersebut salah satu di antaranya adalah metode *Problem Based Learning* yaitu metode yang berorientasi kepada penelitian.

2) Kelebihan *Problem Based Learning*

- a) Dapat membuat Pendidikan di sekolah akan menjadi relevan dengan kehidupan khususnya dengan dunia kerja.
- b) Dapat membiasakan siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah dengan terampil yang selanjutnya dapat mereka gunakan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya dalam masyarakat kelak.

- c) Dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir dengan kreatif dan menyeluruh karena dalam proses pembelajaran para siswa banyak melakukan proses mental dengan menyoro-tipermasalah dari berbagai aspek.
- 3) Kekurangan *Problem Based Learning*
- a) Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir para siswa. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan tingkat kemampuan berfikir para siswa.
 - b) Memrlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.
 - c) Mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan oleh guru menjadi belajar dengan cara mencari data, menganalisis, Menyusun hipotesis, dan memecahkannya sendiri.

B. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis membaca tulisan ilmiah sebelumnya bahwa penelitian yang terdahulu yang ada hubungannya dengan penenlitian yang penulis laksanakan sama-sama ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* Penelitian itu dilakukan oleh Arum Wulansari dengan program studi Matematika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Peningkatan minat belajar Matematika melalui pendekatan *Problem Based Learning* terhadap siswa kelas VII semester genap SMP N 3 Colomadu Tahun Pendidikan 2010/2011. Dengan hasil penenlitian pada siklus I 31,25%, sedangkan siklus kedua meningkat menjadi 75%. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis penelitian ini adalah dengan penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar tentang zakat bagi siswa kelas V di SD Negeri 43 Pekanbaru.

Adapun Indikator Keberhasilan antara lain:

- Indikator Guru

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
2. Guru meminta salah seorang siswa sebagai moderator dan juga sebagai juru bicara sekaligus pencatat dan pemecahan masalah.
3. Guru menentukan pokok masalah yang akan dipecahkan yaitu tentang zakat mal
4. Guru meminta siswa dalam setiap kelompok mendiskusikan tentang zakat mal tersebut dengan waktu yang telah tersedia.
5. Guru meminta setiap kelompok melakukan observasi, mengumpulkan atau menyusun hipotesis hasil observasi dan analisis data selanjutnya diuji kembali untuk diambil suatu kesimpulan dalam pemecahan masalah tersebut.

- Indikator Siswa

1. Siswa membentuk beberapa kelompok.
2. Siswa memilih seorang moderator dan juga juru bicara sekaligus mencatat dan memecahkan masalah.
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru.
4. Siswa mendiskusikan tentang zakat mal dengan waktu yang telah disediakan.

5. Siswa melakukan observasi, mengumpulkan atau menyusun hipotesis hasil observasi dan menganalisis data selanjutnya diuji kembali untuk diambil suatu kesimpulan dalam memecahan masalah tersebut.
- Indikator Minat
 - a. Siswa datang pada tepat waktu.
 - b. Siswa menyiapkan buku materi pelajaran serta catatan yang lengkap.
 - c. Siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi zakat.
 - d. Partisipasi siswa dalam mendiskusikan materi dengan penuh semangat
 - e. Dalam observasi siswa saling bekerja sama untuk mengumpulkan atau untuk

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru, Riau.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2022. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membuat beberapa tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

B. Variabel Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas V SD NEGERI 43 Pekanbaru dengan metode *problem based learning*.

C. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru tahun pelajaran 2022/2023 .Jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 16 siswa dan 19 siswi. Obyek penelitian adalah *problem based learning* dan minat belajar siswa pada mata pelajaran zakat di kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru.

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

- a. Penerapan pembelajaran

Data yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa berdasarkan metode *Problem Based Learning*.

b. Minat belajar siswa

Data yang diperoleh dari minat belajar siswa pada siklus 1 dan 2.

Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus 1 dan 2. Setiap siklus dilaksanakan 1x pertemuan. Ini dimaksudkan supaya guru dan siswa dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti hingga hasil Penelitian Tindakan kelas (PTK) dapat dimanfaatkan pada saat pembelajaran selanjutnya. Observasi dilaksanakan dengan kabolaratif yaitu dibantu oleh teman sejawat.

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang didapat dari hasil pengamatan berdasarkan lembaran observasi selanjutnya dianalisis. Untuk data keaktifan guru masing-masing indikator diberi bobot nol apabila tidak dilaksanakan, bobot 1 jika belum sempurna, bobot 2 kurang sempurna, bobot 3 apabila sempurna dan bobot 4 jika sangat sempurna. Untuk keaktifan siswa masing-masing indikator diberi bobot 1 bila dilakukan dan bobot nol jika tidak dilakukan.

Data observasi dianalisis dengan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan

1. Keaktifan individu siswa

Persentase keaktifan siswa =

a.)Keaktifan masing-masing indicator

$$\text{Persentase keaktifan setiap indicator} = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b.)Keaktifan siswa sekelas atau klasikal

$$\text{Persentase keaktifan siswa kelas} = \frac{\text{Siswa yang aktif}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

c.)Keaktifan guru

$$\text{Persentase keaktifan guru} = \frac{\text{Skor Perolehan aktivitas guru}}{\text{Skor maksimal aktivitas guru}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang keaktifan siswa, dari data kualitatif dikelompokkan atas empat kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, adapun kriteria persentase tersebut yaitu :

- 1) Persentase antara 76% - 100% dikatakan sangat tinggi,
- 2) Persentase antara 56% - 75% dikatakan tinggi,
- 3) Persentase antara 40% - 55% dikatakan sedang,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru

Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru didirikan pada tahun 2012. Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru awalnya adalah Sekolah Dasar Negeri 023 Bukitraya yang sudah ada sejak tahun 1977. Dari tahun ke tahun kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru mengalami pergantian kepala sekolah. Saat ini SD Negeri 43 Pekanbaru dikepalai oleh Ibu Hamida Yanis, S.Pd.

2. Visi dan Misi

a.)Visi

Terwujudnya SD Negeri 43 yang memiliki siswa berprestasi, terampil, berbudaya berlandaskan Iman dan Taqwa yang Smart Madani.

b.)Misi

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaranyang menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman dan bertaqwa.
- 3) Mewujudkan program kerohanian dan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di lingkungan Sekolah.
- 4) Mewujudkan warga sekolah untuk pola hidup sehat yang berwawasan lingkungan, memanfaatkan lingkungan, serta upaya pelestarian lingkungan.
- 5) Mewujudkan dan mengembangkan karakter, bakat siswa melalui ekstrakurikuler.

TABEL 4.1

**Masa Kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru
Dari Tahun 2012 Sampai Sekarang**

No	Nama	Masa Jabatan
1	Harun Muhammad, B.A	2012-2015
2	Nurasni, S.Pd	2015-2017

3	Pawit, S.Pd	2017-2019
4	Yusnidar Lubis, S.Pd	2019-2022
5	Hamida Yanis, S.Pd	2022- sekarang

Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 43 Pekanbaru

3. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru terdiri dari 26 orang, 18 orang berstatus PNS dan 8 orang berstatus honor, 5 orang laki-laki dan 21 orang perempuan termasuk dengan 1 orang TU, 1 orang penjaga pustaka dan 2 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya tentang tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 43 Pekanbaru tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut.

**TABEL IV.2 KEADAAN GURU SD NEGERI 43 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2022**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend	Status Kepeg
1	Hamida Yanis, S.Pd	Pr	Kepsek	S1	PNS
2	Nani Elmina, S.Pd	Pr	Guru Mapel	S1	PNS
3	Marniyetti, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
4	Sri Noviarni S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
5	Hidayati, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
6	Anizar Jamal, S.Pd	Lk	Guru Kelas	S1	PNS
7	Teti Rahayuni, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
8	Mairita Sari, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
9	Mariyanti Gulton, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
10	Tika Felisia, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
11	Velly Yuliana, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
12	Endru Basuki, S.Pd	Lk	Guru Kelas	S1	P3K
13	Widya Anggraini, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	PNS
14	Velti, S.Pd	Pr	Guru Mapel	S1	Honor
15	Yufraizon	Lk	Penjaga Sekolah	SMA	Honor
16	Yusriani R, S.Pd.I	Pr	Guru Kelas	S1	Honor
17	Karmelia Atiyah,	Pr	Pustaka	SMA	Honor
18	Widia Anggraini, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	P3K
19	Nurlena Hasibuan, S.Pd	Pr	Guru Mapel	S1	P3K
20	Ernayetti, S.Ag	Pr	Guru Mapel	S1	Honor
21	Wirda Wefi, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	P3K
22	Edwar Yuanda, S.Pd	Lk	Guru Mapel	S1	Honor

23	Agustina, S.Pd	Pr	Guru Kelas	S1	P3K
24	Sri Melita Hayu	Pr	Guru Kelas	S1	P3K
25	Yulia Fitri, S.E	Pr	TU	S1	Honor
26	Ardiansyah	Lk	Security	SMA	Honor

Sumber Data :Guru SD Negeri 43 Pekanbaru

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan tahun 2022 dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 508. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa SD Negeri 43 Pekanbaru dapat dilihat di tabel berikut.

**TABEL IV.3 KEADAAN SISWA SD NEGERI 43 PEKANBARU
TAHUN 2022**

NO	KELAS	L/P	JUMLAH
1	I	53/56	109
2	II	41/40	81
3	III	24/24	48
4	IV	42/41	83
5	V	59/49	108
6	VI	43/36	79
	JUMLAH		508

SUMBER DATA :Siswa SD NEGERI 43 Pekanbaru

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang memadai agar guru dan siswa lebih efektif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana di SD Negeri 43 Pekanbaru tahun 2022 dapat dilihat di tabel berikut.

**TABEL IV.4 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SD
NEGERI 43 PEKANBARU**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik

3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	12	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Siswa	2	Baik
10	Ruang Serbaguna	1	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Gudang	1	Kurang Baik
13	Dapur	1	Kurang Baik
14	Sanggar Seni	1	Baik
15	Tempat Parkir	1	Kurang Baik
16	Rumdis Guru	4	Baik
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Pos Keamanan	1	Baik

TAHUN PELAJARAN 2021/2022 SUMBER DATA : TU SD NEGERI 43 PEKANBARU

6. Perpustakaan

SD Negeri 43 Pekanbaru memiliki perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang dapat dikatakan sudah memadai untuk dijadikan sebagai pendukung proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi factor memotivasi minat belajar siswa.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan peserta didik. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 43 Pekanbaru saat ini adalah Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Menurut Harold B. Albery dalam Asep H. Hernawan, dkk, kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tidak dibatasi pada kegiatan didalam kelas saja, akan tetapi mencakup kegiatankegiatan yang dilaksanakan

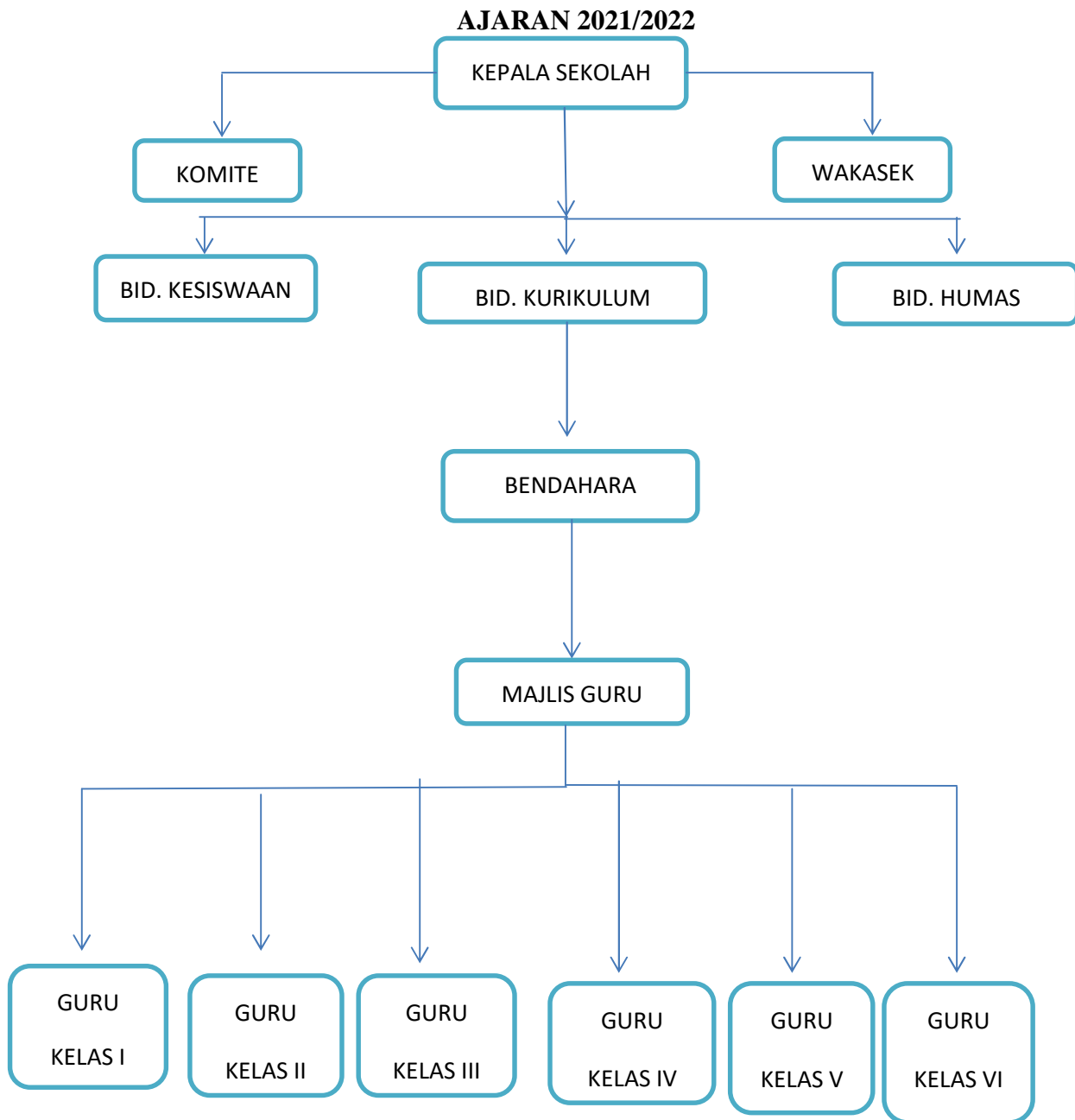
oleh siswa diluar sekolah. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Sayilor, Alexander, dan Lewis (1974) menganggap sebagai upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa supaya belajar baik dalam ruang kelas, dihalaman sekolah maupun di luar sekolah.

8. Struktur Organisasi SD Negeri 43 Pekanbaru

Sebagai lembaga pendidikan formal SD Negeri 43 Pekanbaru memiliki struktur organisasi jelas antara guru dan pegawai, guru dengan kepala sekolah dan komite sekolah.

Struktur organisasi SD Negeri 43 Pekanbaru bertujuan untuk kelancaran serta kelangsungan sekolah. Agar suatu organisasi berjalan dengan baik maka setiap pengurus dalam menjalankan tugasnya harus didasari rasa tanggung jawab. Tanggung jawab itu tidak hanya pada organisasi saja akan tetapi juga kepada semua unsur yang terlibat didalam kepengurusan itu. Yang berperan sebagai kordinator didalam pelaksanaannya adalah kepala sekolah yang dibantu oleh para guru dan tata usaha. Untuk mengetahui lebih jelas struktur organisasi SD Negeri 43 Pekanbaru dapat dilihat pada bagan berikut ini.

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 43 PEKANBARU



TABEL IV.5

NAMA-NAMA SISWA KELAS V SD NEGERI 43 PEKANBARU TAHUN

PELAJARAN 2022/2023 YANG DIOBSERVASI

No	NAMA SISWA	L/P
1	ADHAN WAHYU PERMANA	
2	AFIKA RAHMA	
3	AIRIN NADIRA	
4	AIRIZAL FITRA	

5	AZKA MAULANA	
6	DENI SUHANA	
7	DEVI SUHAINI	
8	DEWI FEBIANSARI	
9	DZAKI SYAHRIZA	
10	GABRIELA MAHAYU	
11	IFA TUNISA FRIANDA	
12	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	
13	DILA MAYSAFINA	
14	M. KEVIN SYAMRIZAL	
15	MUHAMMAD DAFA	
16	NADIRA SALSABILA	
17	NOVAL RAMADHAN	
18	PUTRI APRILIA	
19	PUTRI YASMIN	
20	RAFA FAISCANDRA	
21	RISTI DWI SUKANDAR	
22	SABRINA PRIDIYATI	
23	SALSABILA PUTRI	
24	SHAKILA HASYA	
25	TANTRI ANDINI	
26	VATYA AMANDA	
27	VIDI FEBRIAN	
28	PRATIWI ARLISA	
29	ANDRE APRILIANO	
30	YOGI SEPTIAN	
31	EKA NATALIA	
32	M. THORIQ	

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas V SD NEGERI 43 PEKANBARU dengan metode *problem based learning*.

Penelitian dimulai dari bulan Juni 2022 – Agustus 2022. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pelaksana serta sekaligus sebagai pengambil hasil penelitian dengan analisa setiap siklus sesuai dengan langkahnya.

1. Sebelum Tindakan

Pengambilan data awal tentang minat siswa pada mata pelajaran zakat dikelas V SD NEGERI 43 PEKANBARU pada tanggal 16 Juli 2022. Data tentang minat siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *Problem based learning* pada siswa kelas V SD NEGERI 43 PEKANBARU sebelum tindakan pada table berikut ini.

Tabel IV.6 : Sebelum Tindakan

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	ADHAN WAHYU PERMANA	✓					1	4
2	AFIKA RAHMA	✓	✓				2	3
3	AIRIN NADIRA	✓					1	4
4	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓	✓		4	1
5	AZKA MAULANA	✓	✓	✓	✓		4	1
6	DENI SUHANA	✓					1	4
7	DEVI SUHAINI	✓	✓	✓	✓		4	1
8	DEWI FEBIANSARI	✓					1	4
9	DZAKI SYAHRIZA	✓	✓				2	3
10	GABRIELA MAHAYU	✓	✓	✓	✓		4	1
11	IFA TUNISA FRIANDA	✓	✓	✓			3	2
12	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	✓	✓				2	3
13	DILA MAYSAFINA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
14	M. KEVIN SYAMRIZAL	✓					1	4

15	MUHAMMAD DAFA	✓	✓	✓	✓		4	1
16	NADIRA SALSABILA	✓	✓				2	3
17	NOVAL RAMADHAN	✓	✓				2	3
18	PUTRI APRILIA	✓	✓	✓			3	2
19	PUTRI YASMIN	✓	✓	✓			3	2
20	RAFA FAISCANDRA	✓	✓				2	3
21	RISTI DWI SUKANDAR	✓		✓		✓	3	2
22	SABRINA PRIDIYATI	✓	✓				2	3
23	SALSABILA PUTRI	✓					1	4
24	SHAKILA HASYA	✓	✓				2	3
25	TANTRI ANDINI	✓				✓	2	3
26	VATYA AMANDA	✓				✓	2	3
27	VIDI FEBRIAN	✓	✓		✓		3	2
28	PRATIWI ARLISA	✓		✓			2	3
29	ANDRE APRILIANO	✓	✓				2	3
30	YOGI SEPTIAN	✓	✓				2	3
31	EKA NATALIA	✓	✓		✓		3	2
32	M. THORIQ	✓	✓	✓			3	2
33	FAJAR SETIAWAN	✓	✓				2	3
34	NANDA PRATAMA	✓	✓				2	3
35	AGUS SALIM	✓	✓				2	3
	Jumlah	35	25	12	8	4	84	91
	Rata-Rata	100%	71%	34%	23%	11%	48%	52%

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

Keterangan :

1. Siswa membentuk kelompok,
2. Siswa menentukan seorang moderator dan juga juru bicara sekaligus mencatat serta pemecah masalah

3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru.
4. Siswa mendiskusikan tentang zakat. Setelah diamati hanya.
5. Siswa mengumpulkan data dan menganalisis data yang telah dikerjakan.

Dari hasil observasi pada table IV.6 dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas V SD NEGERI 43 PEKANBARU tentang zakat adalah 45%, dapat dikategorikan masih kurang karena berada dibawah 50%.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Tahap ini dilakukan beberapa perencanaan :

1. Menetapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran yaitu materi tentang zakat dengan kompetensi dasar menyebutkan macam-macam zakat.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP) untuk 1x pertemuan pada siklus pertama dengan menerapkan metode *problem based learning* dalam pembelajaran.
3. Menyusun lembar observasi.

Pada Rencana Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah

- a). menjelaskan pengertian zakat.
- b). menyebutkan macam-macam zakat.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan :

- a. Kegiatan awal.
 - b. Kegiatan inti.
 - c. Kegiatan akhir.
1. Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa.
- b) Guru melakukan absensi siswa.
- c) Guru memberikan apersepsi secara singkat tentang zakat.
- d) Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyampaikan materi pada peserta didik.
- c) Guru membentuk kelompok peserta didik.
- d) Guru memerintahkan peserta didik berdiskusi tentang zakat.
- e) Guru memerintahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya.

Guru menyuruh siswa membacakan hasil diskusi untuk dinilai.

3. Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- c) Menutup bacaan dengan hamdalah dan salam.

b. Pelaksanaan.

Sesuai dengan perencanaan siklus pertama dilakukan 1x pertemuan, oleh karena itu dipersiapkan RPP untuk pertemuan tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini disesuaikan dalam pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat.

Proses pembelajaran dalam siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan dikelas V SD NEGERI 43 Pekanbaru pada 16 Juli 2022

pertemuan pertama kemudia 17 Juli 2022 pertemuan kedua. Siklus pertama dengan waktu 2x30 menit dengan materi pokoknya menyebutkan macam-macam zakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Guru bidang studi kelas V bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari scenario yang saya buat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diawal semester, namun tidak menutup kemungkinan saya memberikan aplikasi untuk menambah alat atau perangkat pembelajaran dalam mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum masuk kesiklus ke dua dilakukan pengamatant terhadap observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1, setelah itu dianalisis, apakah pada siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan pencapaian minat belajar yang ingin dihasilkan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran yang dicapai serta kendala-kendala yang dihadapi.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran maupun keaktifan siswa, observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan aktifitas siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran yang di isi oleh observer, adapun yang brtindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktifitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1. Observasi aktifitas guru

Pelaksanaan aktifitas guru adalah sebagai gambaran pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, pada kegiatan inti, dan kegiatan akhir aktifitas guru yang terdiri dari 5 aktifitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *problem based learning*. Untuk lebih jelas hasil observasi aktifitas guru dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel IV.7: hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif		Persentase Guru yang aktif
		Ya	Tidak	Siklus I
1	Guru membentuk beberapa kelompok	✓		100%
2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator	✓		100%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan	✓		100%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukan pertanyaan	✓		100%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan	✓		100%
	Jumlah	5	0	100%
	Persentase	100%	0%	

Sumber: Data hasil Observasi 2022

Berdasarkan table IV.6 diatas dapat dilihat bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* dengan alternative jawaban “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 5 jawaban dengan persentase 100% serta jawaban “tidak” sebanyak 0 jawaban dengan persentase 0%. Sesuai dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III .

Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi” karena 100% berada pada internal 76%-100%. Agar lebih jelas keterangan aktivitas guru dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru membentuk beberapa kelompok. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.

2. Guru memilih dan menunjuk seorang moderator. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
3. Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
4. Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan pertanyaan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.

2. Observasi Minat Siswa

Tabel IV.8 : Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus I

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	ADHAN WAHYU PERMANA	ADHAN WAHYU PERMANA		✓			2	3
2	AFIKA RAHMA	AFIKA RAHMA	✓	✓			3	2
3	AIRIN NADIRA	AIRIN NADIRA	✓				2	3
4	AIRIZAL FITRA	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓		4	1
5	AZKA MAULANA	AZKA MAULANA	✓	✓	✓		4	1
6	DENI SUHANA	DENI SUHANA			✓		2	3
7	DEVI SUHAINI	DEVI SUHAINI	✓	✓	✓		4	1
8	DEWI FEBIANSARI	DEWI FEBIANSARI	✓				2	3
9	DZAKI SYAHRIZA	DZAKI SYAHRIZA	✓				2	3
10	GABRIELA MAHAYU	GABRIELA MAHAYU	✓	✓	✓		4	1
11	IFA TUNISA FRIANDA	IFA TUNISA FRIANDA	✓	✓			3	2
12	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	✓				2	3

13	DILA MAYSAFINA	DILA MAYSAFINA	✓	✓	✓	✓	5	0
14	M. KEVIN SYAMRIZAL	M. KEVIN SYAMRIZAL				✓	2	3
15	MUHAMMAD DAFA	MUHAMMAD DAFA	✓	✓	✓		4	1
16	NADIRA SALSABILA	NADIRA SALSABILA	✓		✓	✓	4	1
17	NOVAL RAMADHAN	NOVAL RAMADHAN	✓		✓	✓	4	1
18	PUTRI APRILIA	PUTRI APRILIA	✓	✓			3	2
19	PUTRI YASMIN	PUTRI YASMIN	✓	✓	✓	✓	5	0
20	RAFA FAISCANDRA	RAFA FAISCANDRA	✓		✓	✓	4	1
21	RISTI DWI SUKANDAR	RISTI DWI SUKANDAR		✓	✓	✓	4	1
22	SABRINA PRIDIYATI	SABRINA PRIDIYATI	✓		✓		3	2
23	SALSABILA PUTRI	SALSABILA PUTRI		✓			2	3
24	SHAKILA HASYA	SHAKILA HASYA	✓				2	3
25	TANTRI ANDINI	TANTRI ANDINI	✓			✓	3	2
26	VATYA AMANDA	VATYA AMANDA	✓	✓	✓	✓	5	0
27	VIDI FEBRIAN	VIDI FEBRIAN	✓		✓		3	2
28	PRATIWI ARLISA	✓		✓			2	3
29	ANDRE APRILIANO	✓	✓		✓	✓	4	1
30	YOGI SEPTIAN	✓	✓		✓		3	2
31	EKA NATALIA	✓	✓		✓		3	2
32	M. THORIQ	✓	✓	✓			3	2
33	FAJAR SETIAWAN	✓	✓		✓		3	2
34	NANDA PRATAMA	✓	✓			✓	3	2
35	AGUS SALIM	✓	✓		✓		3	2
	Jumlah	35	29	16	20	11	111	64
	Rata-Rata	100%	83%	46%	57,1%	31,4%	63%	36%

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan

alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 111 dengan persentase 63% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 64 dengan persentase 36%. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab IIzaqI, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “ tinggi “ karena 63% berada rentang 56%-75%. Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah

1. Siswa membentuk beberapa kelompok. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui semua siswa melaksanakan aktivitas tersebut.
2. Siswa memilih seorang moderator dan juga sebagai juru bicara sekaligus mencatat dan pemecah masalah. Setelah diamati dari seluruh kelompok hanya 1 kelompok yang kurang melaksanakan dengan baik dan benar.
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru. Setelah diamati dari seluruh siswa-siswa dapat diketahui hanya 20 siswa yang mendengarkan dan memperhatikan dari seluruh jumlah siswa.
4. Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat. Setelah diamati dari seluruh siswa hanya 30 siswa yang melaksanakan diskusi dari seluruh jumlah siswa.
5. Siswa melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan melalui bacaan atau observasi lapangan. Setelah diamati dari seluruh siswa, maka dapat diketahui hanya 5 siswa yang tidak melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini untuk melaksanakan peneliti bekerja sama dengan observer. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendiskusikan temuan-temuan yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya temuan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus ke II. Hal-hal yang menjadi catatan peneliti dan observasi

sebagai konsekuensi dari tindakan siklus I. adapun catatan tentang dampak positif maupun dampak negative adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas siswa untuk indicator siswa membentuk kelompok sudah memenuhi kriteria minat yang mana seluruh siswa melakukannya.
2. Aktivitas siswa memilih moderator dan juru bicara mencapai kriteria “tinggi” dengan persentase 83 %.
3. Aktifitas siswa mendengar dan memperhatikan tentang materi zakat mencapai kriteria minat 46%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa perlu ditingkatkan.
4. Aktifitas Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan menunjukkan 57,1% kriteria ”sedang”. Ini menunjukkan perlu ditingkatkan.
5. Aktifitas siswa melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan menunjukkan 31,4%. Ini menunjukkan kriteria yang sangat rendah. Hal ini sangat perlu ditingkatkan.

Berdasarkan refleksi diatas dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal. Maka peneliti bersama observer mengambil suatu kesimpulan bahwa penelitian ini perlu di lanjutkan pada siklus ke II.

Tabel IV.9 :Tabel Pengamatan Observasi Minat Siswa Pada Siklus I

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	ADHAN WAHYU PERMANA	✓		✓			2	3
2	AFIKA RAHMA	✓	✓	✓			3	2
3	AIRIN NADIRA	✓	✓				2	3
4	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓	✓		4	1
5	AZKA MAULANA	✓	✓	✓	✓		4	1
6	DENI SUHANA	✓			✓		2	3

7	DEVI SUHAINI	✓	✓	✓	✓		4	1
8	DEWI FEBIANSARI	✓	✓				2	3
9	DZAKI SYAHRIZA	✓	✓				2	3
10	GABRIELA MAHAYU	✓	✓	✓	✓		4	1
11	IFA TUNISA FRIANDA	✓	✓	✓			3	2
12	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	✓	✓				2	3
13	DILA MAYSAFINA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
14	M. KEVIN SYAMRIZAL	✓				✓	2	3
15	MUHAMMAD DAFA	✓	✓	✓	✓		4	1
16	NADIRA SALSABILA	✓	✓		✓	✓	4	1
17	NOVAL RAMADHAN	✓	✓		✓	✓	4	1
18	PUTRI APRILIA	✓	✓	✓			3	2
19	PUTRI YASMIN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
20	RAFA FAISCANDRA	✓	✓		✓	✓	4	1
21	RISTI DWI SUKANDAR	✓		✓	✓	✓	4	1
22	SABRINA PRIDIYATI	✓	✓		✓		3	2
23	SALSABILA PUTRI	✓		✓			2	3
24	SHAKILA HASYA	✓	✓				2	3
25	TANTRI ANDINI	✓	✓			✓	3	2
26	VATYA AMANDA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	VIDI FEBRIAN	✓	✓		✓		3	2
28	PRATIWI ARLISA	✓		✓			2	3
29	ANDRE APRILIANO	✓	✓		✓	✓	4	1
30	YOGI SEPTIAN	✓	✓		✓		3	2
31	EKA NATALIA	✓	✓		✓		3	2
32	M. THORIQ	✓	✓	✓			3	2
33	FAJAR SETIAWAN	✓	✓		✓		3	2
34	NANDA PRATAMA	✓	✓			✓	3	2
35	AGUS SALIM	✓	✓		✓		3	2
	Jumlah	35	29	16	20	11	111	64

	Rata-Rata	100%	83%	46%	57,1%	31,4%	63%	36%
--	------------------	------	-----	-----	-------	-------	-----	-----

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

3. Siklus Kedua

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran zakat belum memberikan hasil optimal pertama pada minat. Terutama pada aktivitas siswa terutama tentang observasi dan menganalisis data. Ini dapat dilihat dari observasi siklus pertama. Agar minat siswa lebih meningkat maka perlu direncanakan suatu tindakan pada siklus kedua. Siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus pertama. Tindakan utama pada siklus pertama tetap dilaksanakan pada siklus kedua dengan metode *Problem Based Learning*.

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan :

1. Menetapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran, yaitu materi Zakat Mal dengan kompetensi dasar (KD) melakukan macammacam zakat mal.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 1x pertemuan pada siklus kedua dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* dalam scenario pembelajarannya.
3. Menyusun Lembar Observasi.
 Pada Rencana Pembelajaran (RPP) pertama yang yang menjadi indikator adalah :
 - a) menjelaskan pengertian zakat mal
 - b) menjelaskan hokum zakat mal.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan :

- a) Kegiatan awal.
 - b) Kegiatan inti.
 - c) Kegiatan akhir.
- (1)Kegiatan awal

1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa.
2. Guru melakukan absensi siswa.
3. Guru memberikan apersepsi secara singkat tentang zakat.
4. Guru memberikan motivasi.

(2)Kegiatan inti

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan materi pada peserta didik.
3. Guru membentuk kelompok peserta didik.
4. Guru memerintahkan peserta didik berdiskusi tentang zakat.
5. Guru memerintahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya.
6. Guru menyuruh siswa membacakan hasil diskusi untuk dinilai.

(3)Kegiatan akhir

1. Guru memberikan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
3. Menutup bacaan dengan hamdalah dan salam.

b. Pelaksanaan

Perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam tentang zakat mal belum memberikan hasil optimal terutama pada pada pemecahan masalah dan observasi dilihat dari hasil observasi siklus pertama. Agar minat siswa lebih meningkat maka dilakukanlah kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan scenario pembelajaran yang tercantum dalam RPP pada pertemuan.

Proses pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan Agama Islam dikelas V SD NEGERI 43 Pekanbaru pada hari senin tanggal 16 Juli 2022 pertemuan pertama, selasa 17 Juli 2022 pertemuan

kedua dengan waktu 2x35 menit dengan materi pokoknya adalah macam-macam zakat mal.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah lembaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, pada kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Problem Based Learning* .untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel IV.10 : hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif		Persentase Guru yang aktif
		Ya	Tidak	Siklus II
1	Guru membentuk beberapa kelompok	✓		100
2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator	✓		100%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan	✓		100%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan pertanyaan	✓		100%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan	✓		100%
	Jumlah	5	0	100%
	Persentase	100%	0%	

Sumber: Data hasil Observasi 2022

Berdasarkan table IV.9 diatas dapat dilihat bahwa aktifan guru dalam pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* dengan alternative jawaban “ya” dan “tidak”, maka diperoleh jawaban “ya” sebanyak 5 jawaban dengan persentase 100% serta jawaban “tidak” sebanyak 0 jawaban dengan persentase 0%. Sesuai dengan standar

klasifikasi yang telah ditetapkan pada Bab III .

Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi” karena 100% berada pada internal 76%-100%. Agar lebih jelas keterangan aktivitas guru dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru membentuk beberapa kelompok. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
2. Guru memilih dan menunjuk seorang moderator. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
3. Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
4. Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktuyang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukan pertanyaan.Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.
5. Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan. Pada aspek ini maka diperoleh jawaban “Ya”.

2. Observasi Minat Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat di table IV.10 dibawah ini :

Tabel IV.11 : Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus II

No	NAMA SISWA	Indikator	Alternatif
----	------------	-----------	------------

		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	ADHAN WAHYU PERMANA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	AFIKA RAHMA	✓	✓	✓			3	2
3	AIRIN NADIRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
4	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
5	AZKA MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0

6	ADHAN WAHYU PERMANA	✓	✓	✓		✓	4	1
7	AFIKA RAHMA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
8	AIRIN NADIRA	✓	✓	✓	✓		4	1
9	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
10	AZKA MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
11	DENI SUHANA	✓	✓	✓	✓		4	1
12	DEVI SUHAINI	✓	✓	✓		✓	4	1
13	DEWI FEBIANSARI	✓	✓	✓		✓	4	1
14	DZAKI SYAHRIZA	✓	✓	✓	✓		4	1
15	GABRIELA MAHAYU	✓	✓	✓	✓		4	1
16	IFA TUNISA FRIANDA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
17	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	✓	✓	✓			3	2
18	DILA MAYSAFINA	✓	✓	✓			3	2
19	M. KEVIN SYAMRIZAL	✓	✓	✓	✓		4	1
20	MUHAMMAD DAFA	✓	✓	✓		✓	4	1
21	NADIRA SALSABILA	✓	✓	✓	✓		4	1
22	NOVAL RAMADHAN	✓	✓	✓	✓		4	1
23	PUTRI APRILIA	✓	✓	✓			3	2
24	PUTRI YASMIN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
25	RAFA FAISCANDRA	✓	✓	✓			3	2
26	RISTI DWI SUKANDAR	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	SABRINA PRIDIYATI	✓	✓	✓	✓		4	1
28	PRATIWI ARLISA	✓	✓	✓		✓	4	1

29	ANDRE APRILIANO	✓	✓	✓		✓	4	1
30	YOGI SEPTIAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
31	EKA NATALIA	✓	✓	✓	✓		4	1
32	M. THORIQ	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
33	FAJAR SETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
34	NANDA PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
35	AGUS SALIM	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
	Jumlah	35	35	35	24	21	150	25
	Rata-Rata	100 %	100 %	100 %	68,5 %	60%	86% (85,7%)	14% (13,7%)

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 150 dengan persentase 86% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 25 dengan persentase 14%. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi “ karena 86% berada rentang 76%-100%. Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

1. Siswa membentuk beberapa kelompok. Setelah diamati dari seluruh siswa maka dapat diketahui semua siswa melaksanakan aktivitas tersebut.
2. Siswa memilih seorang moderator dan juga sebagai juru bicara sekaligus mencatat dan pemecah masalah. Setelah diamati di seluruh kelompok melakukan tugasnya dengan baik dan benar.
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru. Setelah diamati seluruh siswa-siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.

4. Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat. Setelah diamati dari seluruh siswa hanya 24 siswa yang melaksanakan diskusi dari seluruh jumlah siswa.
5. Siswa melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan melalui bacaan atau observasi lapangan. Setelah diamati dari seluruh siswa, maka dapat diketahui hanya 21 siswa yang melaksanakan dari seluruh jumlah siswa.

Tabel IV.12 : Hasil Pengamatan Minat Siswa

Data observasi minat siswa sebagai berikut :

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	ADHAN WAHYU PERMANA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
2	AFIKA RAHMA	✓	✓	✓			3	2
3	AIRIN NADIRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
4	AIRIZAL FITRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
5	AZKA MAULANA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
6	DENI SUHANA	✓	✓	✓		✓	4	1
7	DEVI SUHAINI	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
8	DEWI FEBIANSARI	✓	✓	✓	✓		4	1
9	DZAKI SYAHRIZA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
10	GABRIELA MAHAYU	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
11	IFA TUNISA FRIANDA	✓	✓	✓	✓		4	1
12	BILKIS ILKISIYA SEPTIANA	✓	✓	✓		✓	4	1
13	DILA MAYSAFINA	✓	✓	✓		✓	4	1
14	M. KEVIN SYAMRIZAL	✓	✓	✓	✓		4	1
15	MUHAMMAD DAFA	✓	✓	✓	✓		4	1
16	NADIRA SALSABILA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
17	NOVAL RAMADHAN	✓	✓	✓			3	2
18	PUTRI APRILIA	✓	✓	✓			3	2
19	PUTRI YASMIN	✓	✓	✓	✓		4	1

20	RAFA FAISCANDRA	✓	✓	✓		✓	4	1
21	RISTI DWI SUKANDAR	✓	✓	✓	✓		4	1
22	SABRINA PRIDIYATI	✓	✓	✓	✓		4	1
23	SALSABILA PUTRI	✓	✓	✓			3	2
24	SHAKILA HASYA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
25	TANTRI ANDINI	✓	✓	✓			3	2
26	VATYA AMANDA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
27	VIDI FEBRIAN	✓	✓	✓	✓		4	1
28	PRATIWI ARLISA	✓	✓	✓		✓	4	1
29	ANDRE APRILIANO	✓	✓	✓		✓	4	1
30	YOGI SEPTIAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
31	EKA NATALIA	✓	✓	✓	✓		4	1
32	M. THORIQ	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
33	FAJAR SETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
34	NANDA PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
35	AGUS SALIM	✓	✓	✓	✓	✓	5	0
	Jumlah	35	35	35	24	21	150	25
	Rata-Rata	100%	100%	100%	68,5%	60%	86% (85,7%)	14% (13,7%)

SUMBER : DATA HASIL OBSERVASI 2022

d. Refleksi

Pada tahap ini dalam melakukan kegiatan , peneliti bekerja sama dengan observer. Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal-hal yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya hal-hal tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Ada beberapa hal yang menjadikan catatan peneliti dan observer, sebagai konsekuensi dari pemberian tindakan siklus II. Catatan tentang dampak positif dan negative adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas siswa untuk indicator siswa membentuk kelompok sudah memenuhi kriteria minat. yang mana seluruh siswa melakukannya.

2. Aktivitas siswa memilih moderator dan juru bicara mencapai kriteria “sangat tinggi” dengan persentase 100 %.
3. Aktifitas siswa mendengar dan memperhatikan tentang materi zakat mencapai kriteria minat yang “sangat tinggi” yang mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa sangat baik.
4. Aktifitas Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan menunjukkan 68,5% kriteria ”tinggi”. Ini menunjukkan minat yang baik.
5. Aktifitas siswa melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan menunjukkan 60%. Ini menunjukkan kriteria yang “tinggi”. Hal ini menunjukkan kriteria yang baik.

Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar siswa sudah mencapai hasil yang optimal.Maka peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa ini berhenti pada siklus II.

C. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan minat belajar siswa secara keseluruhan di kategorikan “ tinggi “ karena berada rentang 56%-75%. Namun masih ada beberapa yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengolahan pembelajaran pada siklus yang belum optimal. Tapi kelemahan-kelemahan pada siklus I tersebut dapat diatasi pada siklus II, sehingga minat belajar siswa pada siklus II meningkat. Begitu juga dengan minat guru yang mengalami peningkatan.

Tabel IV.13 : Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Persentase siswa yang aktif		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Guru membentuk beberapa Kelompok	✓		100%

2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator	✓		100%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan	✓		100%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan pertanyaan	✓		100%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan	✓		100%
	Jumlah	5	0	100%
	Persentase	100%	0%	

Sumber : Data Observasi 2022

Dari table minat belajar siswa diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

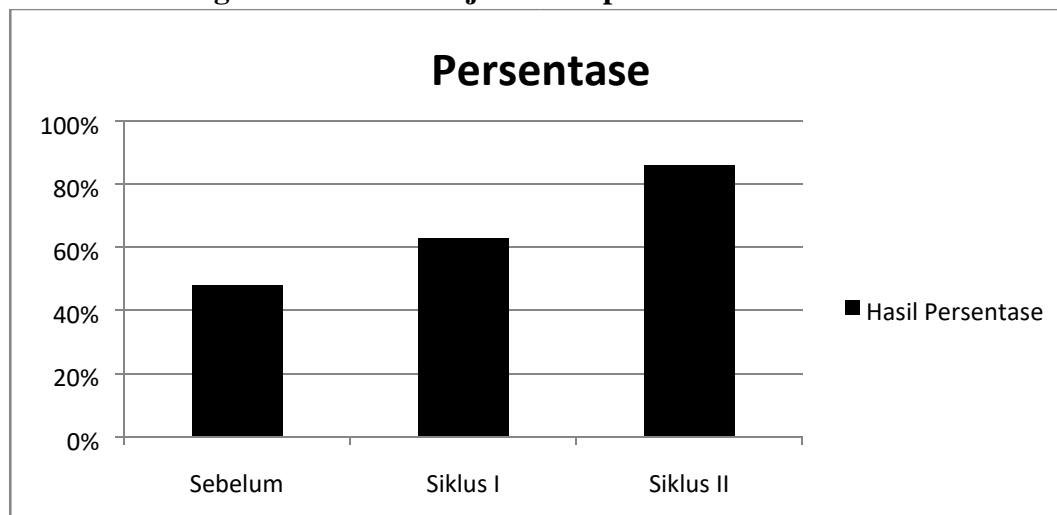
1. Siswa membentuk kelompok yang diperintahkan oleh guru, siswa yang aktif pada Siklus pertama berjumlah 35 orang dengan persentase 100%. Dan dikategorikan sangat tinggi, pada Siklus kedua berjumlah 35 orang dengan persentase 100%. Pada indicator ini minat belajar siswa pada Siklus pertama dan Siklus kedua sama.
2. Siswa menentukan seorang moderator dan juga juru bicara sekaligus mencatat serta pemecah masalah tentang materi pembelajaran Zakat Mal siswa yang aktif pada Siklus pertama berjumlah 29 orang dengan persentase 83%, ini dikategorikan masih tinggi. Sedangkan pada Siklus kedua siswa yang aktif berjumlah 35 orang dengan persentase 100%. Ini dikategorikan sangat tinggi dan juga menunjukkan peningkatan pada Siklus kedua sebesar 17%.
3. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan gurupada Siklus pertama berjumlah 16 orang dengan persentase 46%, ini dikategorikan rendah. Sedangkan pada Siklus kedua siswa yang aktif berjumlah 35 orang

dengan persentase 100%.Ini dikategorikan sangat tinggi dan menunjukkan peningkatan pada Siklus kedua sebesar 54%.

4. Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat pada Siklus pertama berjumlah 20 orang dengan persentase 57,1%, ini dikategorikan tinggi. Sedangkan pada Siklus kedua siswa yang aktif berjumlah 24 orang dengan persentase 68,5%.Ini juga dikategorikan tinggi dan menunjukkan peningkatan pada Siklus kedua sebesar 11%.
5. Siswa melakukan observasi dan menganalisis data yang didiskusikan melalui bacaan atau observasi lapangan. Pada Siklus pertama berjumlah 11 orang dengan persentase 31,4%, ini dikategorikan sangat rendah. Sedangkan pada Siklus kedua siswa yang aktif berjumlah 21 orang dengan persentase 60%.Ini dikategorikan tinggi dan menunjukkan peningkatan pada Siklus kedua sebesar 29%.

Perbandingan rata-rata minat belajar siswa pada siklus pertama dan kedua juga dapat dilihat pada grafik diagram batang dibawah ini :

Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan II



Grafik : Hasil Penelitian Sumber : Data Hasil Observasi 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kelas V SD Negeri 43 Pekanbaru, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan metode *Problem Based Learning* minat belajar siswa meningkat sangat tinggi.

Peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I minat belajar siswa termasuk “tinggi” dengan rata-rata persentase 63%, sedangkan minat belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 86%. Hal ini membuktikan bahwa menerapkan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Kepala sekolah SD Negeri 43 Pekanbaru agar dapat menerapkan metode *Problem Based Learning* disekolah ini.
2. Guru-guru seharusnya juga menerapkan metode *Problem Based Learning* pada setiap mata pelajaran, dan
3. Untuk peneliti yang lain, seharusnya juga menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam belajar mengajar, sehingga dapat memperbanyak wawasan dalam mengajar nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Departemen Agama RI

Ahmad hal Taswin, S.Pd, DKK, *PAI VI*, Cempaka Putih

Abdul Aziz Abdur Rauf, Al Hafidz, Lc, *Pedoman Dauroh Al Qur'an*, Pengantar Ilmu Tajwid

Baharuddin, M.Pd.I, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA, Jakarta 2010

Abuddin Nata, M.A, *Persepektif islam tentang strategi pembelajaran*,
kencana,jakarta 2011

Hisyam Zaini DKK, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Yogyakarta, 2011

Hartono, dkk, *Pembelajaran PAIKEM*, Jogjakarta, Zanafa, 2009

Dr. Hasnah Faizah AR, S.Pd, M.Hum, *Menulis Karangan Ilmiah*, Cendikia Insani, 2009

Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 2011

Melvin L. Silberman, *Active Learning*, 2011

Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Mei 2000

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali, Jakarta,2017.

Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
2010

Drs.H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc, PENERBIT CEMPAKA PUTIH, Zakat

Purwandana. Wjs, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ilmu Pendidikan Islam

Prof. DR. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2011

Prof. H. Muzayyin Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, 2009

Robert E.Slavin, *Cooperative Learning*, Nusa Media, 2005

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi pengambilan data awal tentang minat siswa pada mata pelajaran zakat

No	NAMA SISWA	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Adhan Wahyu Permana							
2	Afika Rahma							
3	Airin Nadira							
4	Airizal Fitra							
5	Azka Maulana							
6	Deni Suhana							
7	Devi Suhaini							
8	Dewi Febiansari							
9	Dzaki Syahriza							
10	Gabriela Mahayu							
11	Ifa Tunisa Frianda							
12	Bilkis Ilkisiya Septiana							
13	Dila Maysafina							
14	M. Kevin Syamrizal							
15	Muhammad Dafa							
16	Nadira Salsabila							
17	Noval Ramadhan							
18	Putri Aprilia							
19	Putri Yasmin							
20	Rafa Faiscandra							
21	Risti Dwi Sukandar							
22	Sabrina Pridiyati							
23	Salsabila Putri							
24	Shakila Hasya							
25	Tantri Andini							

26	Vatya Amanda							
27	Vidi Febrian							
28	Pratiwi Arlisa							
29	Andre Apriliano							
30	Yogi Septian							
31	Eka Natalia							
32	M. Thoriq							
33	Fajar Setiawan							
34	Nanda Pratama							
35	Agus Salim							
	Jumlah							
	Rata-Rata	%	%	%	%	%	%	%

Keterangan :

1. Siswa membentuk kelompok.
2. Siswa menentukan seorang moderator dan juga juru bicara sekaligus mencatat serta pemecah masalah.
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru.
4. Siswa mendiskusikan dan memecahkan pokok permasalahan tentang zakat.
5. Siswa mengumpulkan data dan menganalisis data yang telah dikerjakan.

Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Alternatif		Persentase Guru yang aktif
		Ya	Tidak	Siklus I
1	Guru membentuk beberapa kelompok			%
2	Guru memilih dan menunjuk seorang moderator			%
3	Guru menentukan pokok masalah yang akan di pecahkan			%
4	Guru meminta jawabannya atau menunda jawaban dari pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat, atau meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukan pertanyaan			%
5	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan data dan menganalisis data serta menarik kesimpulan data yang telah dikerjakan			%
	Jumlah			% %
	Persentase	%	%	